

NIRMANA DWIMATRA

Oleh:

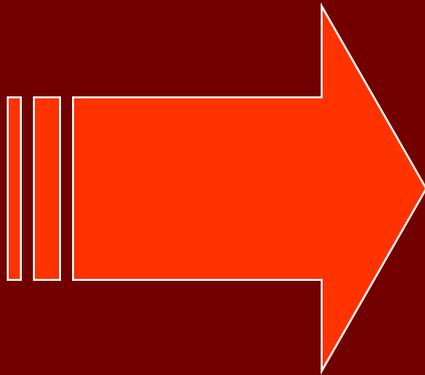
Muhajirin, M.Pd.

Nirmana Dwimatra



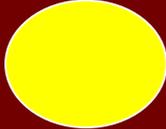
Suatu kaidah susunan (organisasi)
dari unsur-unsur pendukungnya
untuk menciptakan suatu kesatuan
bentuk ciptaan dalam batasan dua
dimensional

PRINSIP-PRINSIP KOMPOSISI



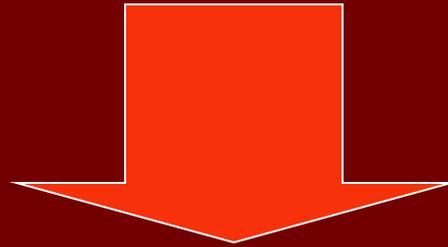
- Kesatuan/unity
- Keselarasan/harmony
- Keseimbangan/balance
- Proporsi /Proportion
- Irama/Rhythm
- Tekanan/Emphasize

ELEMEN-ELEMEN DESAIN

- Titik
 - Garis 
 - Bidang 
 - Warna Merah, kuning, biru dsb
 - Tekstur halus, kasar
 - Ruang/space
 - Arah/direction
-

KESATUAN/UNITY

Ditimbulkan oleh:



- dominasi pd suatu bagian atau unsur
- kesamaan bentuk, warna,, sifat garis, tekstur
- pengumpulan bentuk-bentuk yang berbeda
- arah yang memusat atau memancar

KESEIMBANGAN/BALANCE

- Keseimbangan simetris

bagian atau sisi yang lain merupakan cermin dari sisi yang lain



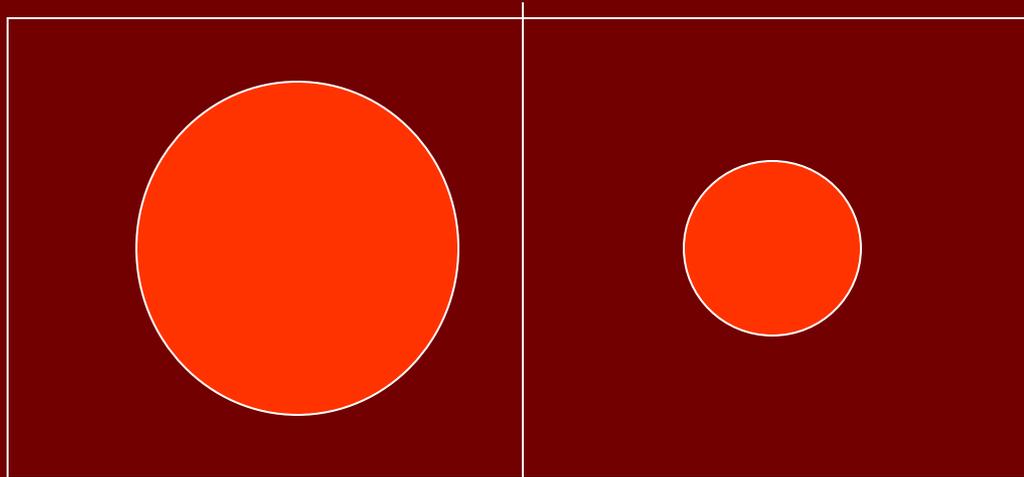
- KESEIMBANGAN ASIMETRIS

- Karena Bobot

1. bobot ukuran

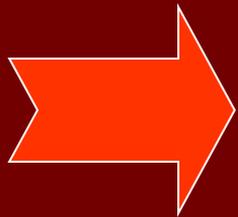


lebih besar ukuran makin besar bobotnya

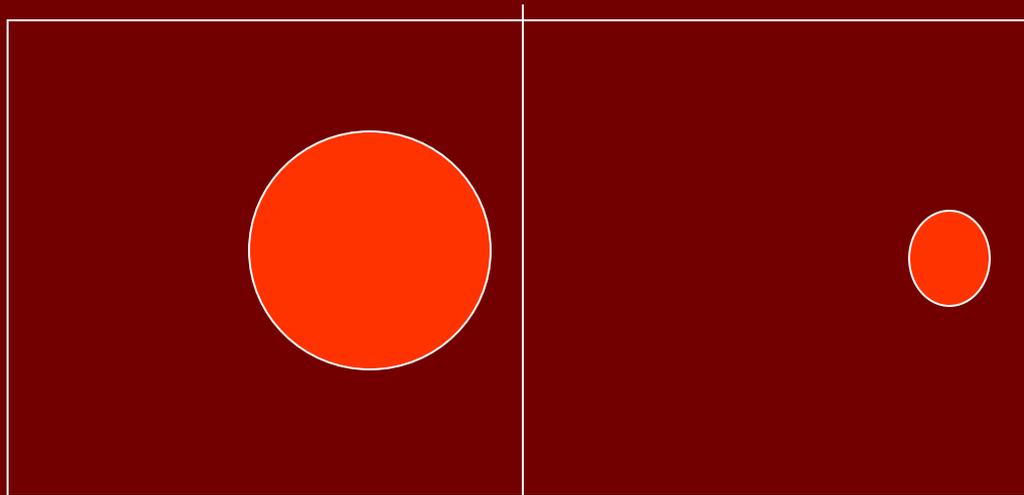


◆ Keseimbangan Asimetri karena bobot

2. bobot lokasi



bentuk besar yang berada di dekat titik pusat dari bidang komposisi dpt diimbangi dengan bentuk kecil yang terletak jauh dari titik pusat

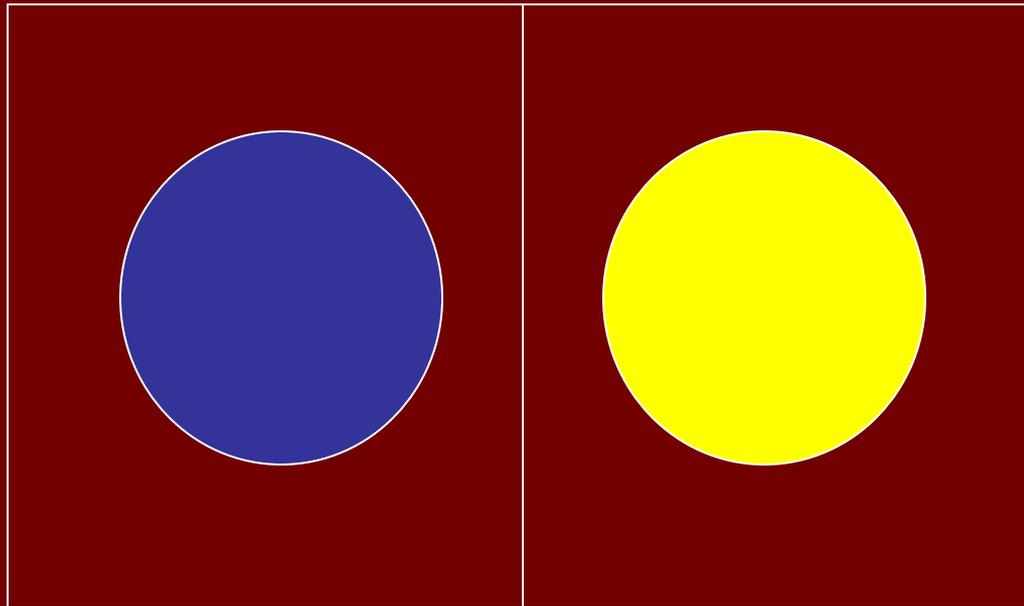


◆ Keseimbangan Asimetri karena Bobot

3. bobot warna



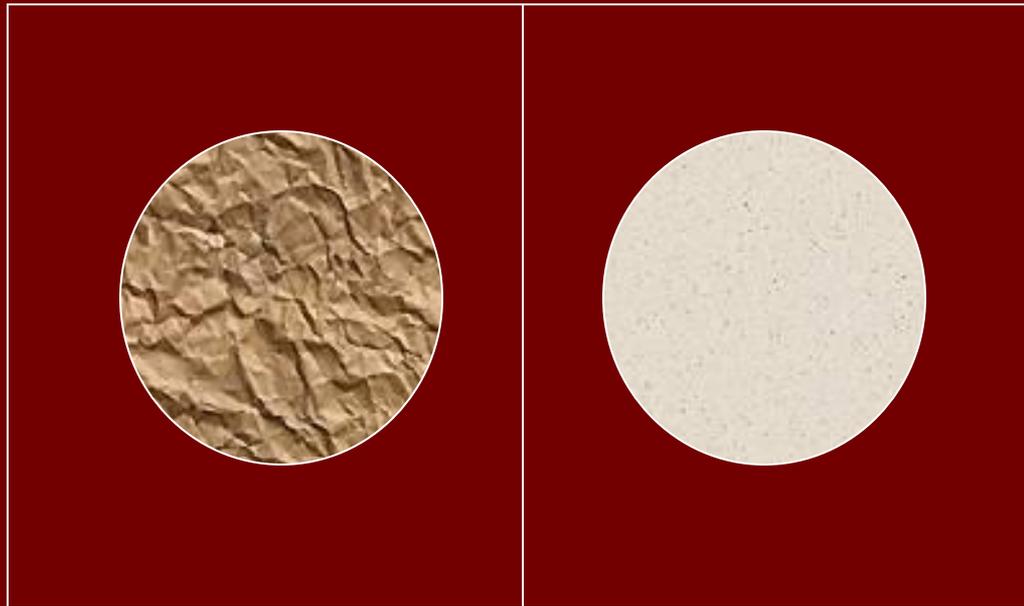
warna panas mempunyai bobot yang lebih besar dari warna dingin



◆ Keseimbangan Asimetrikarena Bobot

4. bobot tekstur

⇒ tekstur kasar mempunyai bobot yang lebih besar dari tekstur halus

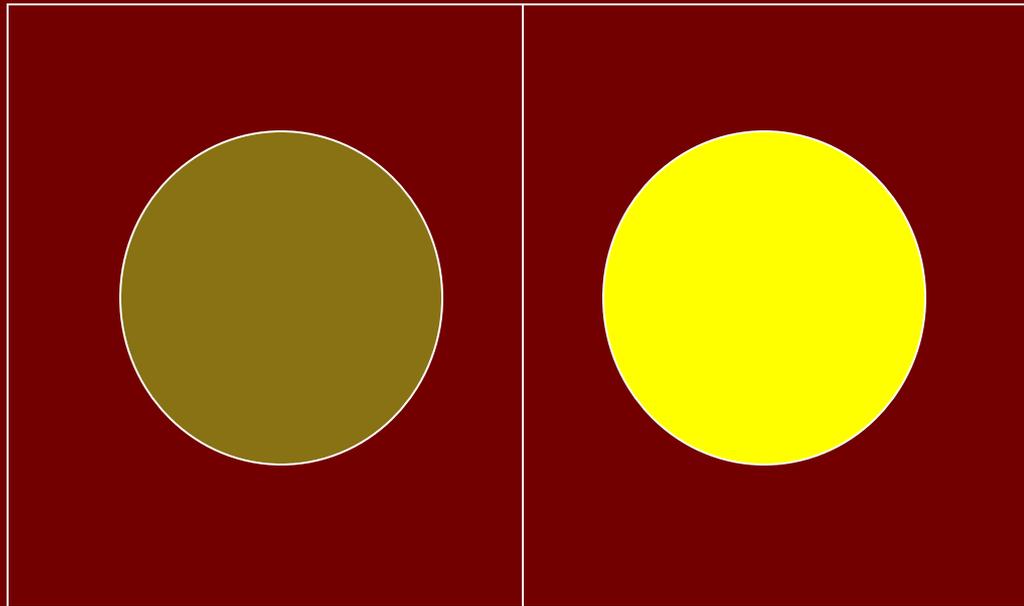


◆ Keseimbangan Asimetri

4. Karena bobot warna



warna panas mempunyai bobot yang lebih besar dari warna dingin

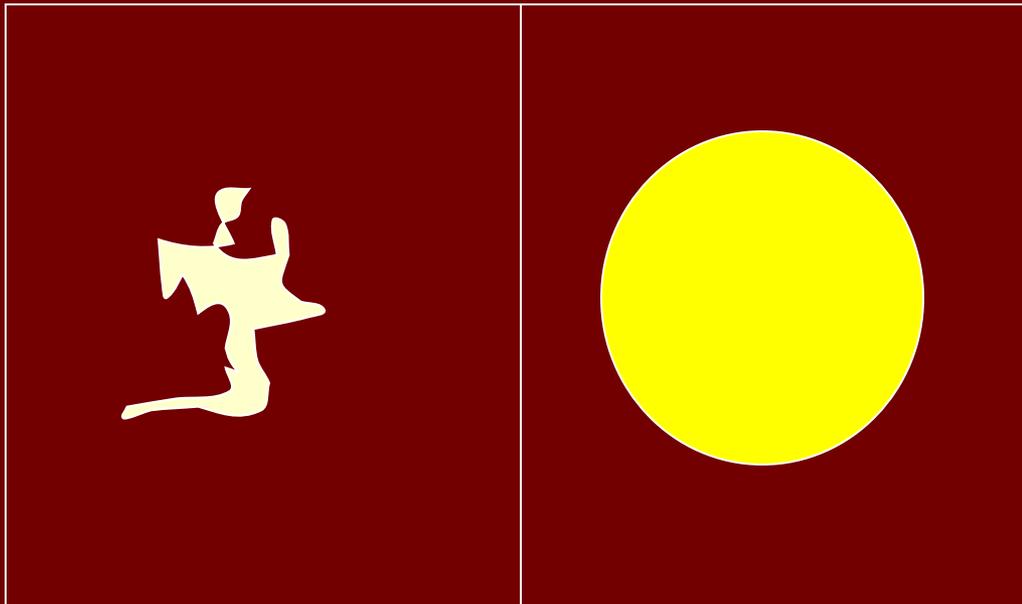


◆ Keseimbangan Asimetri

◆ Karena perhatian



bentuk sederhana, besar dan berwarna cerah dapat diimbangi dengan bentuk kecil berwarna dingin tapi bentuknya kompleks

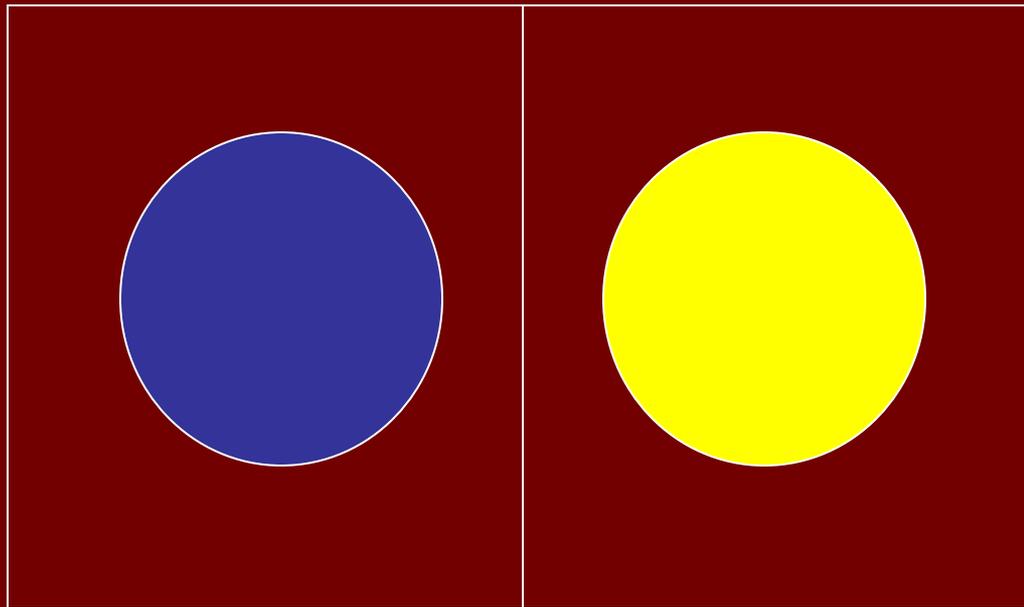


◆ Keseimbangan Asimetri

3. Karena pertentangan



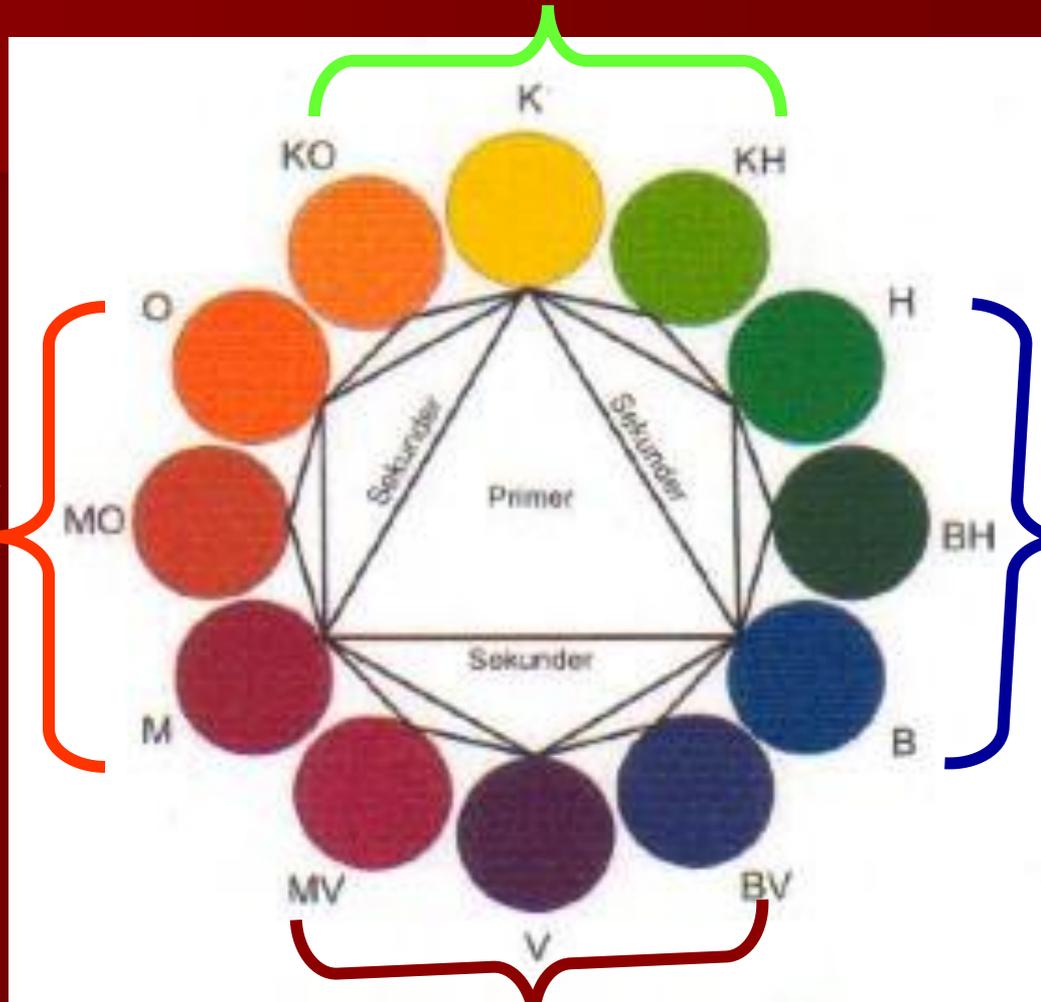
warna panas mempunyai bobot yang lebih besar dari warna dingin



WARNA

Warna merupakan kesan yang ditimbulkan oleh cahaya terhadap mata, oleh karena itu warna tidak akan terbentuk jika tidak ada cahaya.

WARNA TERANG



WARNA HANGAT/
PANAS

WARNA DINGIN

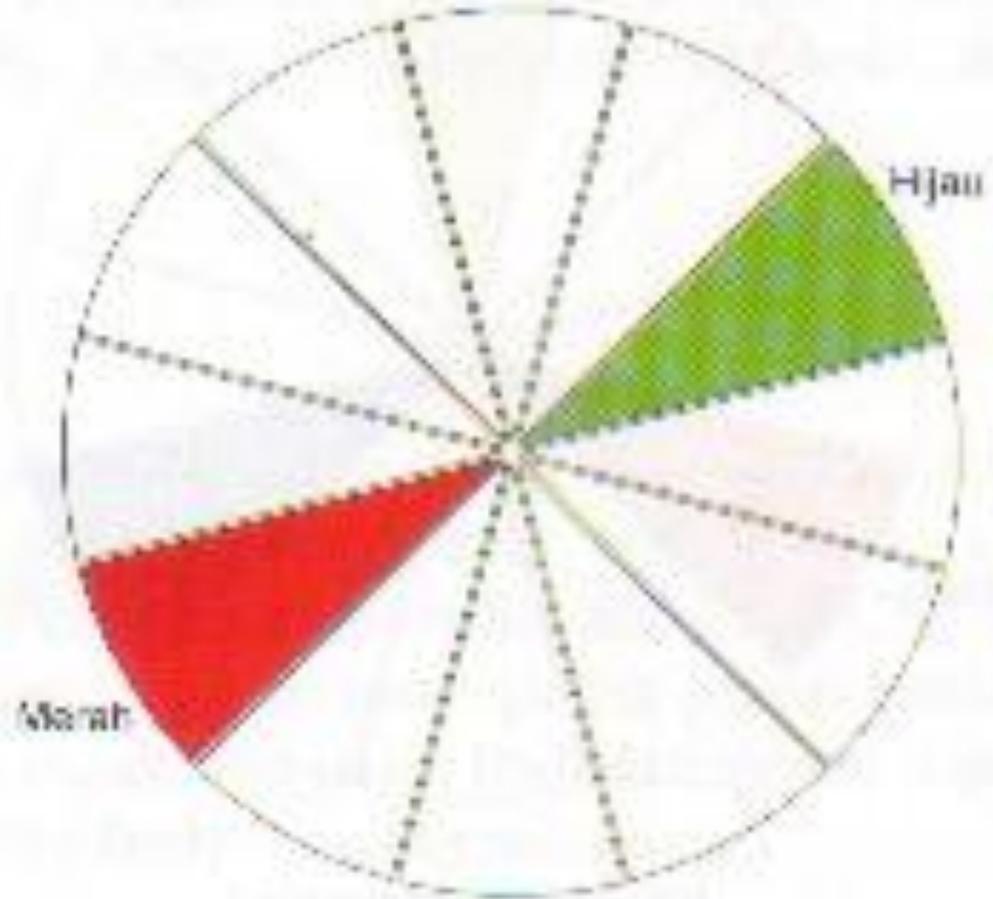
WARNA GELAP

PENGGOLONGAN WARNA

- 1). Warna primer: merah, biru, dan kuning
- 2). Warna sekunder: warna hasil campuran yang seimbang antara warna primer dengan warna primer.
 - warna ungu (violet) campuran merah dan biru,
 - warna orange campuran warna merah dan kuning, dan
 - warna hijau campuran warna kuning dan biru.
- 3). Warna tersier: merupakan hasil campuran warna sekunder dengan warna primer.
 - warna merah ungu campuran warna merah dengan ungu
 - warna ungu biru campuran warna ungu dengan biru
 - warna hijau biru campuran warna hijau dengan biru
 - warna kuning hijau campuran warna kuning dengan hijau
 - warna orange kuning campuran warna orange dengan kuning
 - warna merah orange campuran warna merah dengan orange

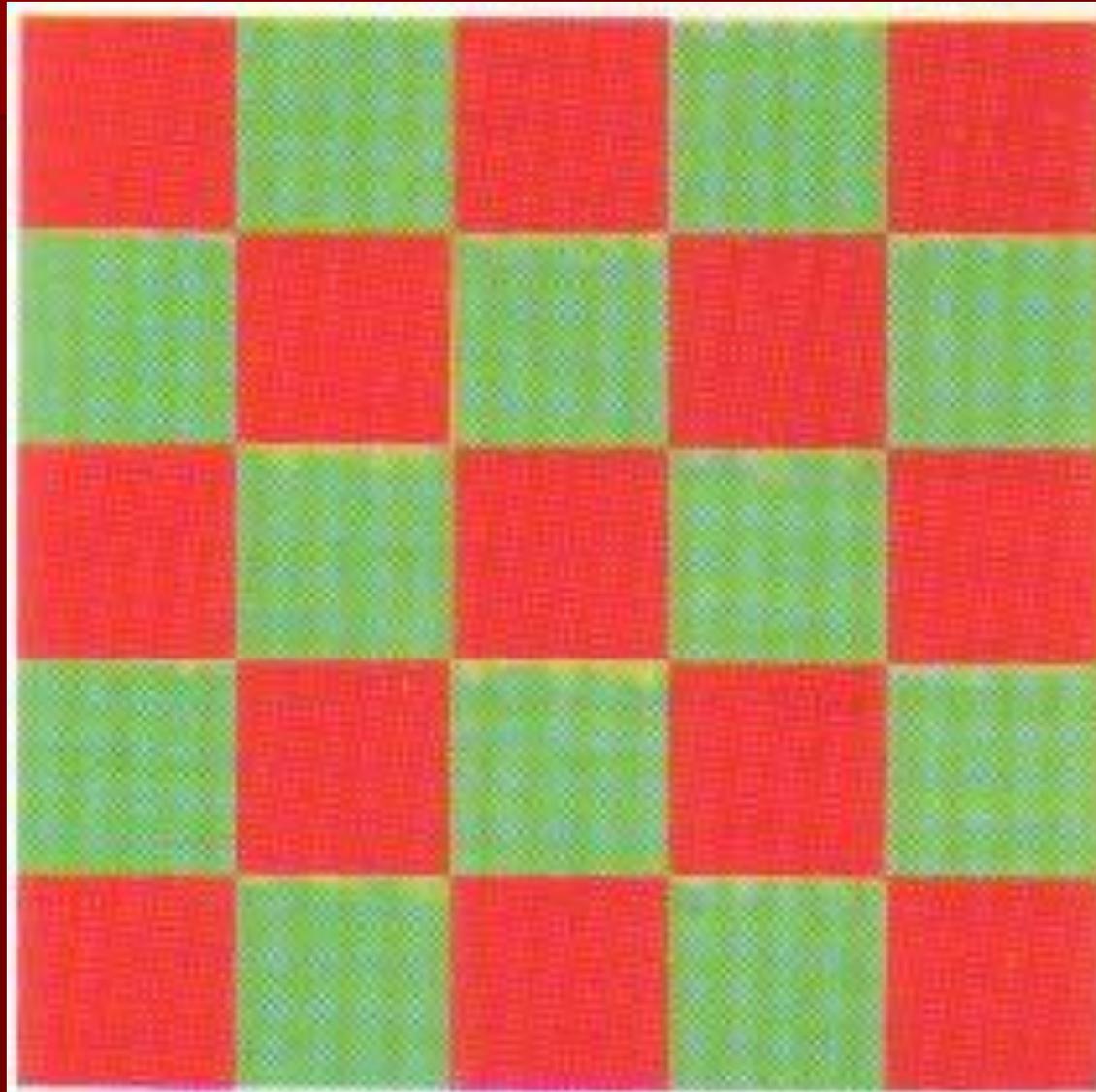
WARNA KOMPLEMENTER

- warna yang terletak tepat berseberangan atau berhadapan pada garis lurus yang ditarik melalui titik pusat lingkaran warna.
- Beberapa warna komplementer:
 - Warna merah komplemen dengan warna hijau
 - Warna kuning komplemen dengan warna ungu (violet)
 - Warna biru komplemen dengan warna orange



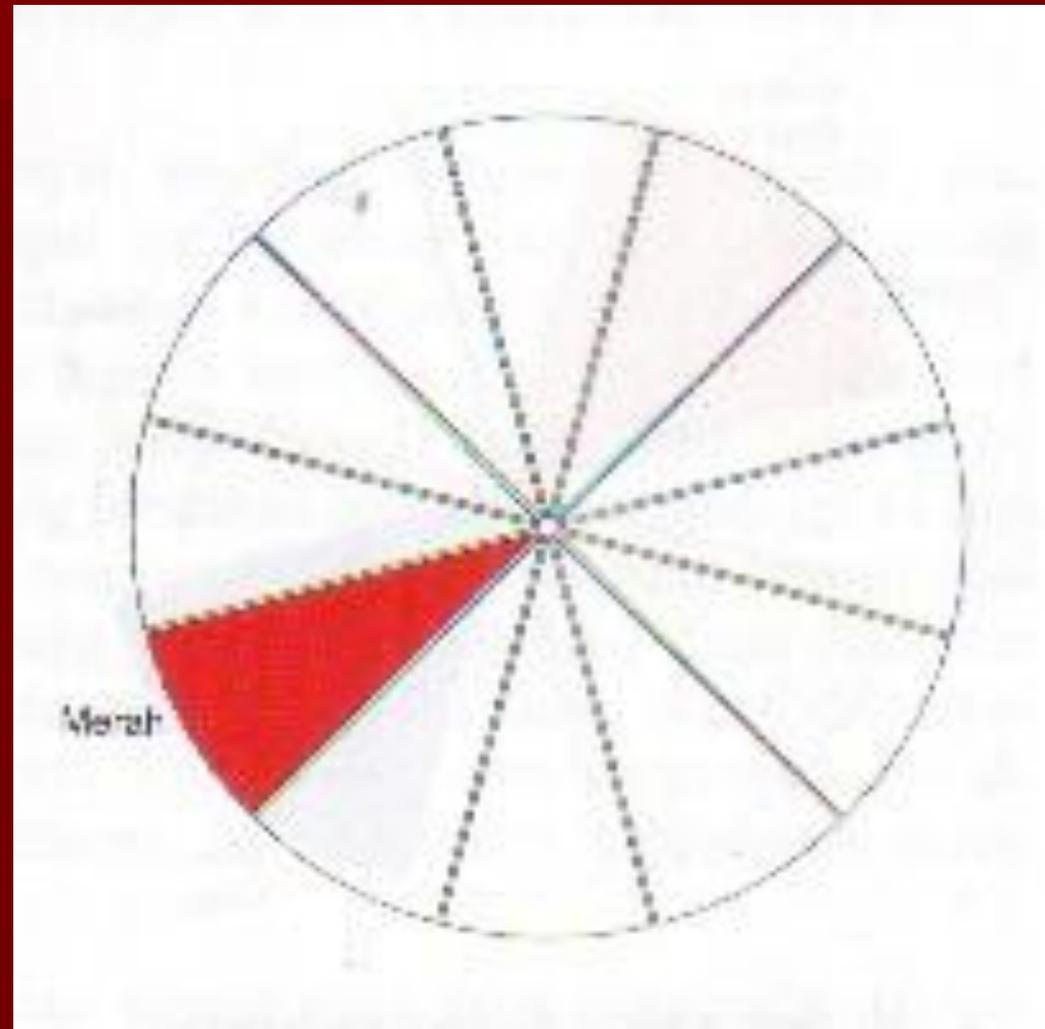
(d) Skema warna komplementer

KOMPOSISI WARNA KOMPLEMENTER



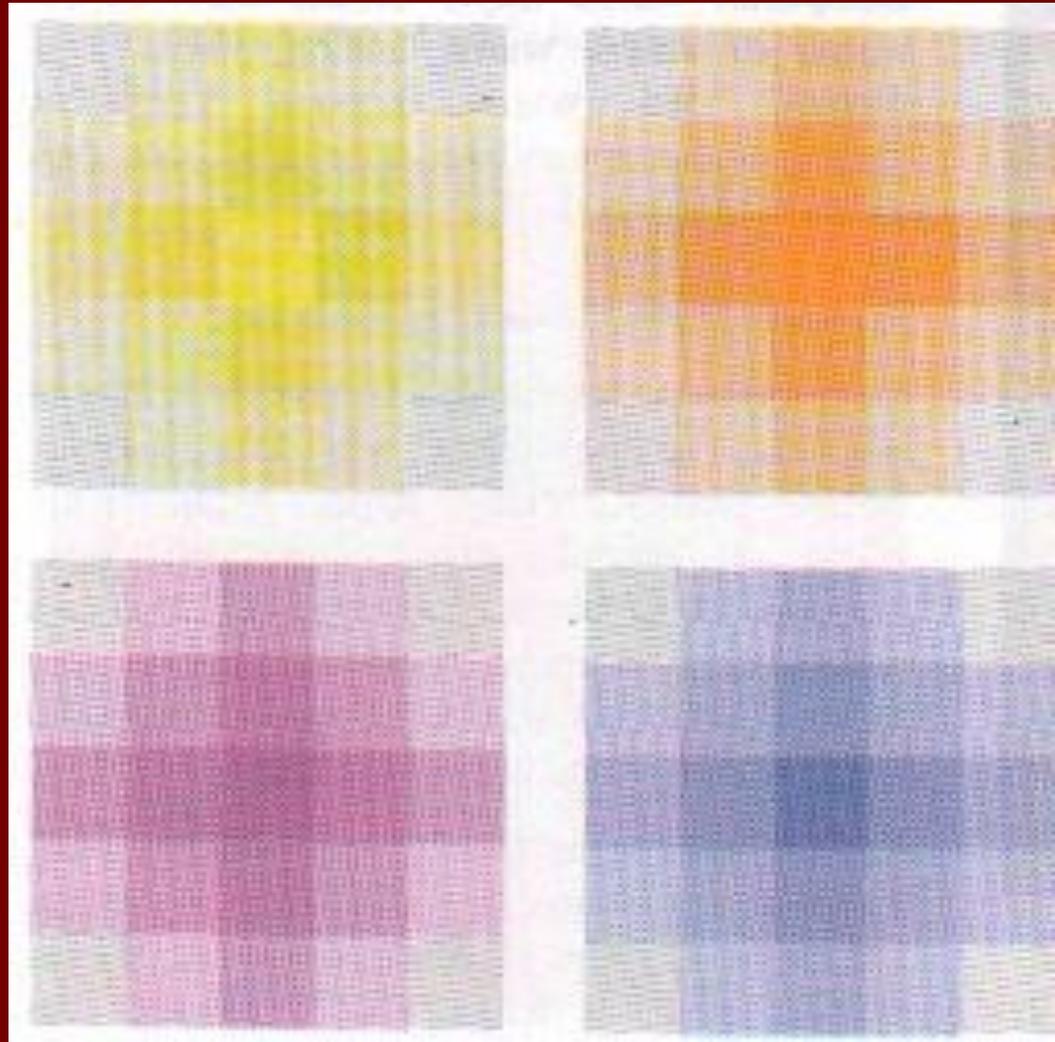
WARNA MONOKROMATIK

- Komposisi warna yang berasal dari satu warna (mono berarti satu)

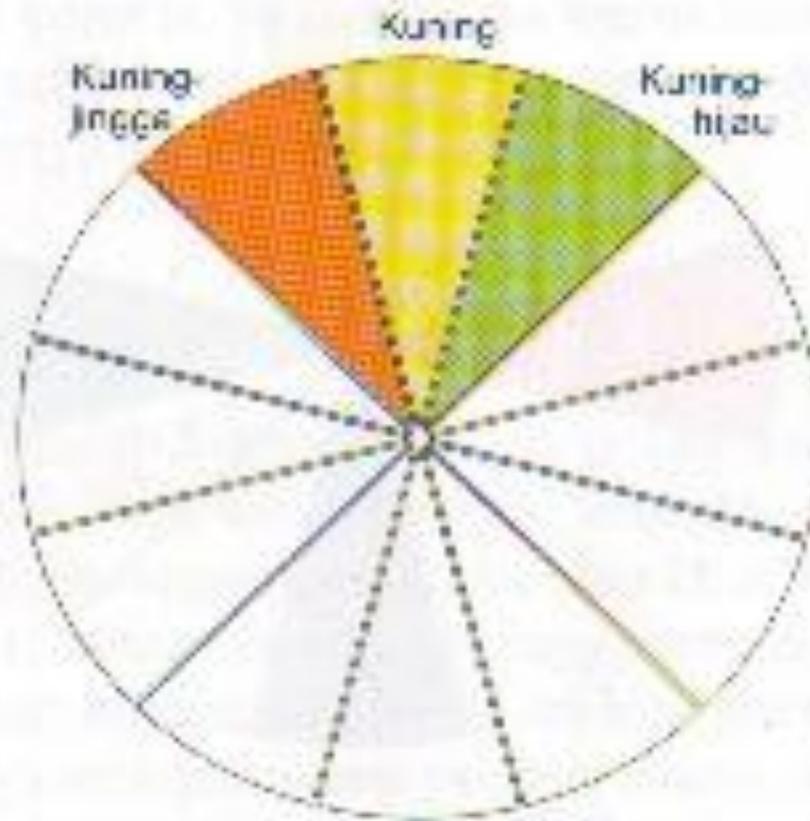


(b) Skema warna monokromatik

KOMPOSISI WARNA MONOKROMATIK

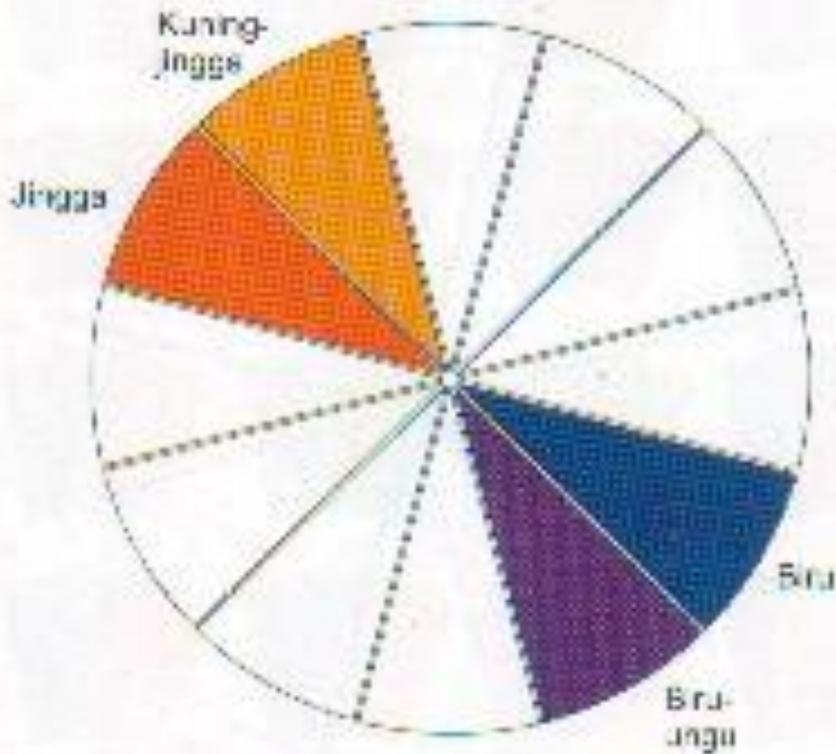


WARNA ANALOG

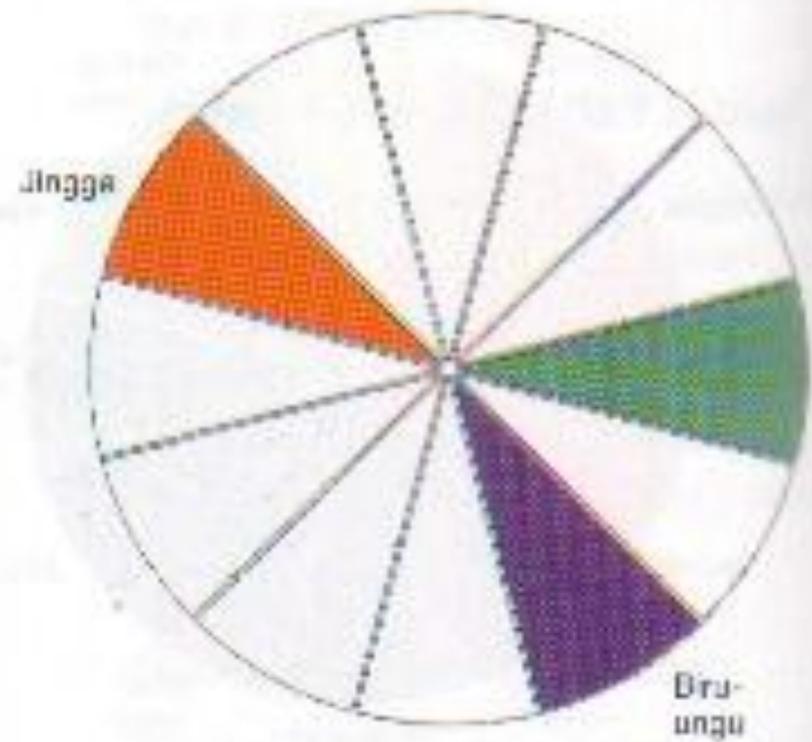


(c) Skema warna analogus

WARNA DOBEL KOMPLEMENTER DAN SPLIT KOMPLEMENTER

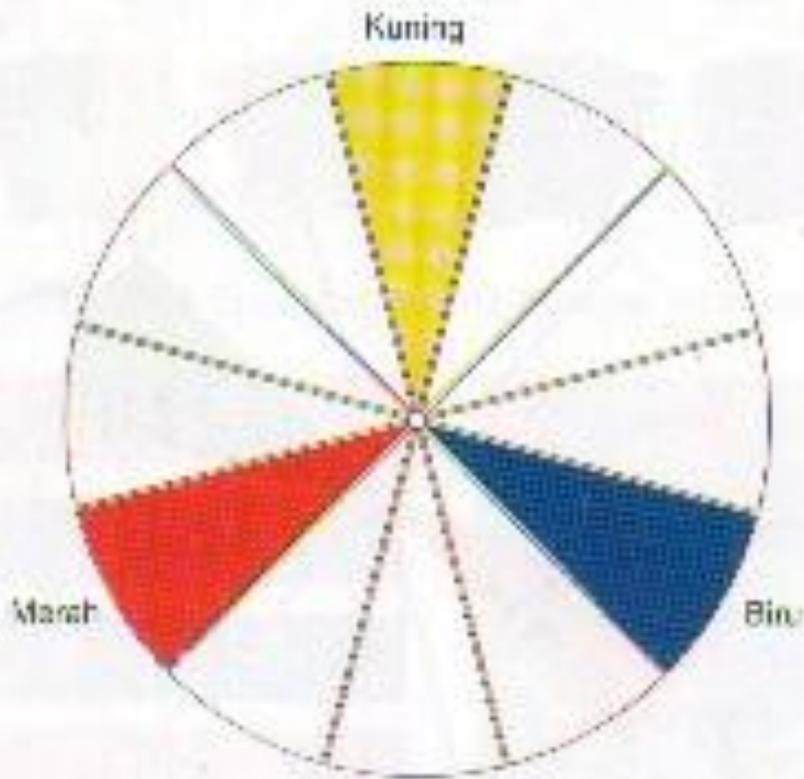


(e) Skema warna double komplementer

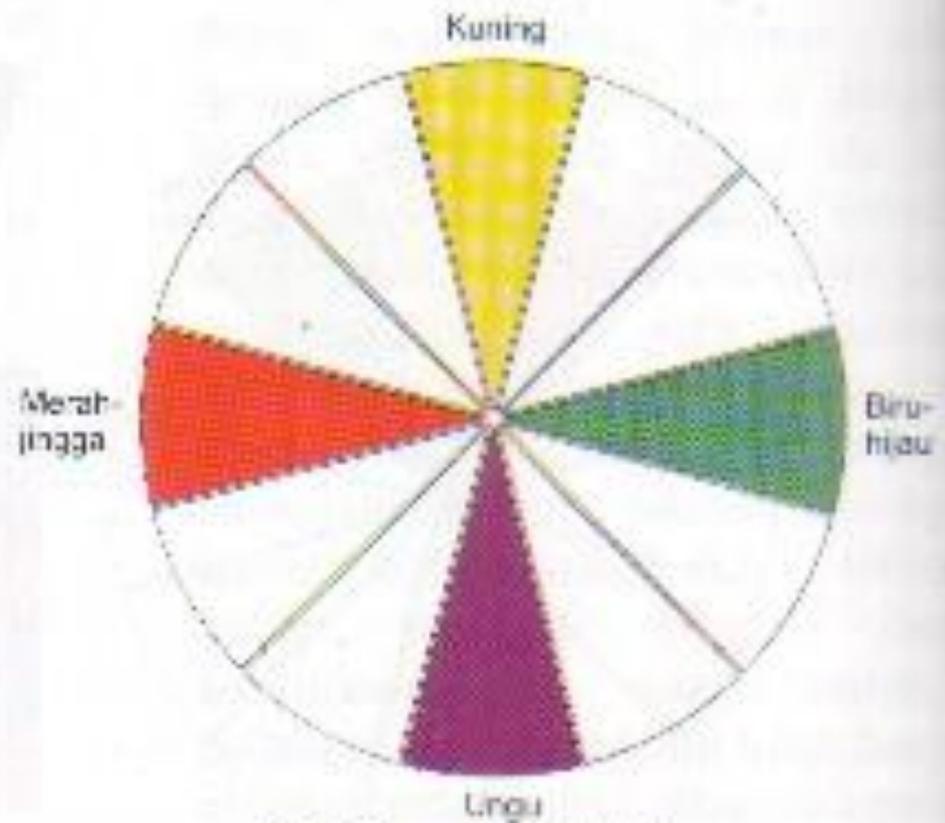


(f) Skema warna split komplementer

WARNA TRIADIK DAN TETRADIK



(g) Skema warna triad



(h) Skema warna tetrad

Sistem warna Prang/ Prang System

Dari sekian banyak warna, dapat dibagi dalam beberapa bagian yang sering dinamakan dengan sistem warna yang ditemukan oleh Louis Prang pada 1876 meliputi :

HUE, VALUE, INTENSITY DAN TEKSTUR

- Hue,
adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan nama dari suatu warna, seperti merah, biru, hijau dsb.
- Value,
adalah dimensi kedua atau mengenai terang gelapnya warna. Contohnya adalah tingkatan warna dari putih hingga hitam.
- Intensity,
seringkali disebut dengan chroma, adalah dimensi yang berhubungan dengan cerah atau suramnya warna.
- Tekstur
Tekstur adalah nilai raba dari suatu permukaan baik nyata maupun semu, bisa halus, kasar, licin, dan sebagainya.

Berdasarkan hubungannya dengan indera penglihatan, tekstur dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Tekstur nyata, yaitu tekstur yang jika diraba maupun dilihat secara fisik terasa kasar dan halusnyanya.
- b. Tekstur semu, yaitu tekstur yang tidak memiliki kesan yang sama antara yang dilihat dan diraba. Tekstur semu terjadi karena kesan perspektif dan gelap terang.